

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
INTISARI	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Pelaaahan Kepustaka dan Penelitian Sebelumnya	4
1.5.1 Konsepsi Mataair	8
1.5.2 Klasifikasi Mataair	10
1.5.2.1 Klasifikasi Mataair Berdasarkan Sifat Pengalirannya	10
1.5.2.2 Klasifikasi Mataair Menurut Besarnya Debit	11
1.5.2.3 Klasifikasi Mataair Berdasarkan Suhu Air	11
1.5.2.4 Klasifikasi Mataair Berdasarkan Tenaga Penyebab	12
1.5.3 Kualitas Air Mataair	13
1.5.4 Air Domestik	14
1.5.5 Ketersediaan Air Domestik	16
1.5.6 Penelitian Sebelumnya	18
1.6 Kerangka Pemikiran	20

1.7	Hipotesis	23
1.8	Batasan Istilah	23
BAB II	DATA DAN METODE PENELITIAN	25
2.1	Data yang Diperlukan	25
2.2	Metode Pengumpulan Data	26
2.3	Metode Analisis Data	29
2.4	Langkah-langkah Penelitian	30
2.5	Diagram Alir Penelitian	31
BAB III	KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN	32
3.1	Letak, Batas dan Luas	32
3.2	Iklm	34
3.2.1	Curah Hujan	34
3.2.2	Tipe Iklm	35
3.2.3	Temperatur	37
3.3	Geologi	37
3.4	Geomorfologi	41
3.5	Tanah	42
3.6	Penggunaan Lahan	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN	44
4.1	Mataair Daerah Penelitian	44
4.1.1	Konsepsi Mataair	44
4.1.2	Klasifikasi Mataair	46
4.1.2.1	Klasifikasi Mataair Berdasarkan Sifat Pengalirannya	46
4.1.2.2	Klasifikasi Mataair Menurut Besarnya Debit	47
4.1.2.3	Klasifikasi Mataair Menurut Suhu	47
4.1.2.4	Klasifikasi Mataair Berdasarkan Tenaga Penyebab	48
4.1.3	Debit Mataair	51

4.2	Kualitas Air Mataair	62
4.2.1	Kualitas Fisik	63
4.2.2	Kualitas Kimia	67
4.3	Kondisi Demografi Penduduk	76
4.3.1	Jumlah dan Penyebaran Penduduk	76
4.3.2	Komposisi Penduduk	77
4.3.3	Pertambahan Penduduk	78
4.3.4	Proyeksi Jumlah Penduduk	80
4.4	Kebutuhan dan Ketersediaan Air Domestik	81
4.4.1	Konsepsi Penggunaan Air Domestik	81
4.4.2	Kebutuhan Air Domestik Penduduk dan Faktor yang Mempengaruhinya	81
4.4.3	Perhitungan Total Kebutuhan Air Domestik	82
4.4.4	Sumber dan Ketersediaan Air Domestik	85
BAB V	PEMBAHASAN	89
5.1	Hubungan Antara Litologi Dengan Kualitas Air Mataair dan Debit Mataair	89
5.1.1	Mataair Pada Batuan Breksi Andesit Dari Formasi Andesit Tua	89
5.1.2	Mataair Pada Batuan Gamping Dari Formasi Jonggrangan	90
5.2	Penurunan Debit Mataair	91
5.3	Kualitas Air Mataair Untuk Kebutuhan Domestik	93
5.4	Imbangan Air Antara Ketersediaan Dengan Kebutuhan Air	101
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	106
6.1	Kesimpulan	106
6.2	Saran	107
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	